

Abstrak

Ikhsan Huda Nurrohman, 1201030074. Penafsiran Ayat-Ayat Kisah Dalam Surat Yasin Perspektif Syekh Nawawi Al-Bantani: Kajian Terhadap Kitab *Marah Labid li Kasyfi Ma'na Al-Qur'an Al-Majid*.

Penelitian ini akan membahas penafsiran Syekh Nawawi Al-Bantani terhadap ayat-ayat kisah dalam surat Yasin melalui karyanya, kitab *Marah Labid li Kasyfi Ma'na Al-Qur'an Al-Majid*. Kisah dalam Al-Qur'an tidak selalu berurutan dan lengkap, maka dari itu diperlukan tafsir untuk membantu memahami dan menjelaskan kisah tersebut. Kitab *Marah Labid li Kasyfi Ma'na Al-Qur'an Al-Majid* sangat menarik karena *mushannifiya*, yakni Syekh Nawawi merupakan seorang ulama Nusantara asal Banten yang menulis kitab tafsir Al-Qur'an dengan menggunakan bahasa Arab, walaupun bukan “bahasa ibunya.” Penggunaan kisah untuk menyampaikan pesan cukup efektif karena orang yang membaca atau mendengar kisah tersebut dapat lebih menerima pesan yang terkandung di dalamnya tanpa disertai dengan intruksi yang bermuatan keseriusan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metodologi penafsiran yang digunakan oleh Syekh Nawawi Al-Bantani dalam menafsirkan ayat-ayat kisah dalam surat Yasin serta gambaran kisahnya menurut perspektif kitab tafsir karya Syekh Nawawi Al-Bantani, *Marah Labid li Kasyfi Ma'na Al-Qur'an Al-Majid*.

Penelitian ini berjenis kualitatif dan metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif analisis serta teknik pengumpulan data *library research* atau studi kepustakaan yang merujuk kepada sumber primer dan sekunder. Kemudian data-data yang dikumpulkan dari berbagai sumber ditelaah dan diseleksi, lalu dihubungkan sesuai dengan masalah yang akan dibahas.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Syekh Nawawi menafsirkan ayat-ayat kisah dalam surat Yasin menggunakan metode *ijmali* yang bersumber dari *ra'yu* atau pemikirannya. Adapun corak yang terlihat dari penafsirannya terhadap ayat-ayat kisah dalam surat Yasin ini adalah corak *lughawi*. Syekh Nawawi menafsirkan ayat-ayat kisah menggunakan riwayat *Israiliyyaat* yang diungkapkan sedemikian rupa sehingga gambaran kisahnya mudah difahami, dengan tetap menjelaskan aspek-aspek lain di luar kisah tersebut dengan keilmuannya seperti penjelasan mengenai *masalah fihiyyah* ketika menafsirkan ayat 13, pemahaman mengenai ilmu *qira'at* ketika menafsirkan ayat 14, dan penjelasan mengenai tingkatan *'abid* ketika menafsirkan ayat 22.

Kata kunci: *Al-Qur'an, Kisah, Nawawi, Tafsir, Yasin*